

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERKOMPUTERISASI PADA SIKLUS PENJUALAN UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(STUDI KASUS KOPITIAM MIE SUMATRA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Jessica Valencia

6042001039

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**DESIGNING A COMPUTERIZED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS
IN THE SALES CYCLE TO IMPROVE THE QUALITY OF DECISION
MAKING
(A CASE STUDY AT KOPITIAM MIE SUMATRA)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Jessica Valencia

6042001039

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAMS IN ACCOUNTING**

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI
PADA SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PENGAMBILAN KEPUTUSAN (STUDI KASUS KOPITIAM MIE SUMATRA)

Oleh:

Jessica Valencia

6042001039

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Jessica Valencia

Tempat, tanggal lahir : Jambi, 24 Maret 2002

Nomor Pokok Mahasiswa: 6042001039

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI PADA
SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENGAMBILAN
KEPUTUSAN (STUDI KASUS KOPITIAM MIE SUMATRA)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Pembimbing : Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Desember 2023

Pembuat Pernyataan



(Jessica Valencia)

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan tulang punggung dari perekonomian Indonesia terutama untuk sektor industri makanan dan minuman. Wawasan dari pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah cenderung lemah untuk mengambil keputusan yang baik dan benar. Kopitiam Mie Sumatra merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada sektor industri makanan dan minuman. Pada siklus penjualan yang menjadi salah satu siklus paling penting dari sebuah perusahaan, ditemukan banyak kelemahan yang diakibatkan dari tidak adanya sistem yang mumpuni. Kelemahan tersebut menjadikan informasi yang dissssedikan tidak mampu memenuhi komponen kualitas informasi hingga tidak mampu mendasari dari kegiatan pengambilan keputusan yang baik. Untuk merancang sistem informasi akuntansi yang baik diperlukan analisis dari kegiatan bisnis, analisis risiko, hingga kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dikategorikan sebagai sebuah ilmu dalam menyiapkan informasi agar berguna pada proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan sendiri setidaknya memerlukan pemahaman terkait produk yang dijual, pemilihan lokasi, proses pemasaran dan perekrutan karyawan. Untuk memenuhi pemahaman tersebut, diperlukan kualitas informasi yang baik. Kualitas informasi dikatakan baik jika memenuhi komponen *access restricted, accurate, available, reputable, complete, concise, consistent, current, objective, relevant, timely, useable, understandable, dan verifiable*. Untuk merancang sebuah sistem informasi diperlukan pengetahuan akan aktivitas dari perusahaan, risiko, serta alur dokumen yang dimiliki.

Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu *applied research* yang membutuhkan data primer yang didapatkan dari wawancara manajer Kopitiam Mie Sumatra untuk kegiatan pada siklus penjualan. Selain itu juga diperlukan beberapa studi literatur untuk meningkatkan kualitas rekomendasi agar bisa menjawab semua kebutuhan dari perusahaan. Kualitas informasi berdasarkan sistem yang telah dibuat akan diuji dengan menggunakan metode survei yang akan diberikan kepada manajer dan kasir dari Kopitiam Mie Sumatra.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi mampu meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi agar mampu mendapatkan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi tersebut diharapkan mampu membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang berkualitas. Kelemahan dari aktivitas penjualan Kopitiam Mie Sumatra seperti kesalahan pesanan ganda, tidak terdapat dokumen dari proses pencatatan pesanan, tidak adanya pencatatan mengenai penjualan barang berupa *invoice* ataupun dokumen lainnya, pemisahan fungsi dan *jobdesc* antar karyawan tidak jelas, tidak adanya pencatatan piutang maupun *unearned revenue*, dan tidak memiliki *database* produk dapat diatasi dengan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat. Perancangan sistem terkomputerisasi ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jauh lebih akurat serta dapat diandalkan untuk proses pembuatan keputusan.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, *database*, siklus penjualan, kualitas informasi.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises are the backbone of the Indonesian economy, especially for the food and beverage industry sector. Insights from Micro, Small and Medium Enterprises owners tend to be weak to make good and correct decisions. Kopitiam Mie Sumatra is one of the MSMEs engaged in the food and beverage industry sector. In the sales cycle, which is one of the most important cycles of a company, many weaknesses are found due to the absence of a qualified system. This weakness makes the information provided unable to fulfill the components of information quality so that it is unable to underlie good decision-making activities. To design a good accounting information system requires analysis of business activities, risk analysis, and the needs required by the company.

Accounting information system is categorized as a science in preparing information to be useful in the decision-making process. The decision-making process itself at least requires an understanding of the products sold, location selection, marketing processes and employee recruitment. To fulfill this understanding, good information quality is needed. Information quality is said to be good if it meets the components of access restricted, accurate, available, reputable, complete, concise, consistent, current, objective, relevant, timely, useable, understandable, and verifiable. To design an information system requires knowledge of the company's activities, risks, and document flow.

The method applied in this research is applied research which requires primary data obtained from interviews with Kopitiam Mie Sumatra managers for activities in the sales cycle. In addition, some literature studies are also needed to improve the quality of recommendations in order to answer all the needs of the company. The quality of information based on the system that has been created will be tested using a survey method that will be given to managers and cashiers from Kopitiam Mie Sumatra.

Based on the results of the study, it was found that the design of a computerized accounting information system is able to improve the quality of decision making. Companies are expected to be able to implement computerized accounting information systems in order to be able to get quality information. The quality of the information is expected to be able to assist the company in making quality decisions. The weaknesses of Kopitiam Mie Sumatra's sales activities such as double order errors, no documents from the order recording process, no record of the sale of goods in the form of invoices or other documents, unclear separation of functions and jobdesc between employees, no recording of receivables or unearned revenue, and no product database can be overcome by the accounting information system that has been created. The design of this computerized system is expected to be able to provide information that is far more accurate and reliable for the decision-making process.

Keywords: Computerized accounting information system, database, sales cycle, information quality.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugrah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Siklus Penjualan untuk Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan (Studi Kasus pada Kopitiam Mie Sumatera)”. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Adapun penulis turut menyadari bahwa keberhasilan penulisan laporan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus sebagai motivator utama dibalik penyelesaian skripsi ini karena tanpa-Nya peneliti tidak akan sanggup menyelesaikan laporan ini.
2. Orang tua penulis dan kedua adik penulis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa selama masa perkuliahan hingga pembuatan penelitian ini.
3. Ibu Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis serta memberikan waktu dan arahan untuk penulis dari awal dibuatnya skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas ilmu dan saran-saran yang telah Ibu berikan selama bimbingan dan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan SE., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali yang telah membimbing selama perkuliahan serta membantu penulis dalam menerbitkan jurnal.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku ketua jurusan Akuntansi.
6. Seluruh dosen, staf Biro Kemahasiswaan dan Alumni, serta staf Tata Usaha dan perpustakaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama peneliti menjadi mahasiswa.

7. Billy Adriyadi Haki dan keluarga, yang selalu meluangkan waktu untuk menyemangati dan memberi dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman Mr.DIY (Tatya, Jenyah, Cika) yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman WANPER (Vanesha, Verren, Devinsa, Vina, dan Nathalia) yang telah memberikan motivasi serta menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman PENTOL (Mathew, Nissa, Richardo, Rafael, dan Robert) yang telah memberikan kenangan serta candaan selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada penelitian kali ini. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan penelitian ini terdapat berbagai ketidaksempurnaan maupun kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat menghargai bila ada kritik maupun saran agar laporan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu semoga laporan penelitian ini bisa berguna bagi siapa pun yang menggunakannya.

Bandung, Desember 2023



Jessica Valencia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	10
2.2 Kualitas Informasi.....	11
2.3 Kualitas Pengambilan Keputusan	13
2.3.1 Rasionalitas	14
2.3.2 Karakteristik Umum Para Manajer	15
2.3.3 Bias dalam Pengambilan Keputusan.....	15
2.4 <i>Business Process</i>	15

2.5 Siklus Penjualan	16
2.5.1 Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	17
2.5.2 Aktivitas <i>Shipping</i>	18
2.5.3 Aktivitas <i>Billing</i>	18
2.5.4 Aktivitas <i>Cash Collection</i>	19
2.6 <i>System Development Life Cycle</i>	19
2.7 <i>System Documentation Technique</i>	20
2.7.1 <i>Flowcharts</i>	21
2.7.2 Jenis <i>Flowcharts</i>	23
2.8 <i>Database Design Process</i>	23
2.8.1 <i>Entity-Relationship Diagramming (ERD)</i>	24
2.8.2 <i>REA Data Model</i>	24
2.9 <i>Database</i>	25
2.9.1 <i>Normalisasi Data</i>	25
2.9.2 <i>Jenis Atribut Database</i>	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1 <i>Metode Penelitian</i>	27
3.1.1 <i>Jenis Penelitian</i>	28
3.1.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	29
3.1.3 <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	29
3.2 <i>Objek Penelitian</i>	30
3.2.1 <i>Unit Penelitian</i>	30
3.2.2 <i>Profil Perusahaan</i>	30
3.2.3 <i>Struktur perusahaan</i>	31
BAB 4 PEMBAHASAN	33
4.1 <i>Aktivitas Pada Siklus Penjualan di Kopitiam Mie Sumatra</i>	33

4.1.1	Aktivitas pencatatan pesanan pelanggan	33
4.1.2	Aktivitas Persiapan produk yang dipesan oleh pelanggan	34
4.1.3	Aktivitas Penagihan atas produk yang dipesan	34
4.1.4	Aktivitas Penerimaan kas dari tagihan penjualan	34
4.2	Kelemahan pada Aktivitas Penjualan Kopitiam Mie Sumatra.....	35
4.3	Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi yang Dibutuhkan Kopitiam Mie Sumatra	37
4.3.1	Rekomendasi Dokumen dan Laporan	37
4.3.2	Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi (<i>flowchart</i>)	39
4.3.3	Rekomendasi <i>Job Description</i>	44
4.3.4	Rekomendasi Lainnya.....	45
4.4	Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan	45
4.4.1	<i>Planning</i>	46
4.4.2	<i>Analysis</i>	47
4.4.3	<i>Design</i>	47
4.5	Perbandingan Hasil Informasi Sesudah dan Sebelum Diterapkan SIA	74
4.5.1	Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi (Penulis).....	74
4.5.2	Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi (Manajer dan Kasir Kopitiam Mie Sumatra).....	80
4.6	Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan	81
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	87
5.3	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual dari <i>Computerized Accounting System</i>	10
Gambar 2.2. Bentuk dari Rasionalitas.....	14
Gambar 2.3. Simbol <i>Flowchart</i>	21
Gambar 2.4. Variasi dari ERD.....	24
Gambar 2.5. Elemen dasar REA <i>Data Model</i>	25
Gambar 2.6. Proses Normalisasi Data	26
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Kopitiam Mie Sumatra.....	31
Gambar 4.1. Rekomendasi Flowchart Siklus Penjualan	41
Gambar 4.2. <i>Entity-Relationship Diagram</i> Kopitiam Mie Sumatra	48
Gambar 4.3. REA <i>Data Model</i> Kopitiam Mie Sumatra	49
Gambar 4.4. <i>Relational Database</i> Kopitiam Mie Sumatra	50
Gambar 4.5. Dokumen <i>Sales Order</i>	51
Gambar 4.6. Dokumen <i>Sales Invoice</i>	52
Gambar 4.7. Tabel <i>Sales Invoice</i>	53
Gambar 4.8. Tabel <i>Sales Invoice</i> Utama	53
Gambar 4.9. Tabel <i>Sales Invoice</i> Detail-Barang	53
Gambar 4.10. Tabel <i>Sales Invoice</i> Detail	54
Gambar 4.11. Tabel <i>Barang</i>	54
Gambar 4.12 Tabel <i>Barang</i> Jadi	55
Gambar 4.13. Tabel <i>Pelanggan</i>	56
Gambar 4.14. Tabel <i>pembayaran</i>	56
Gambar 4.15. Tabel <i>SI</i> Utama	57
Gambar 4.16. Tabel <i>SI</i> Detail.....	58
Gambar 4.17. Tabel <i>Status</i>	59
Gambar 4.18. Tabel <i>Username</i>	59
Gambar 4. 19. Tampilan <i>Record</i> Tabel <i>Username</i>	59
Gambar 4.20. Tampilan <i>Splash Screen</i>	61

Gambar 4.21. Tampilan Menu.....	61
Gambar 4.22. Tampilan <i>Form Login</i> jika <i>Login</i> Gagal.....	62
Gambar 4.23. Tampilan <i>Form Login</i> jika <i>Login</i> Berhasil.....	62
Gambar 4.24. <i>Form</i> Barang Jadi.....	63
Gambar 4.25. <i>Database</i> Barang Jadi.....	63
Gambar 4.26. <i>Form</i> Pelanggan.....	63
Gambar 4.27. <i>Database</i> Pelanggan.....	64
Gambar 4.28. <i>Query</i> Transaksi.....	64
Gambar 4.29. <i>Form</i> Qtransaksi.....	64
Gambar 4.30. <i>Form</i> SI Utama.....	65
Gambar 4.31. <i>Form</i> Pembayaran.....	66
Gambar 4.32. <i>Query Accounts Receivable</i>	66
Gambar 4.33. <i>Form QAR</i>	67
Gambar 4.34. <i>Form</i> Data Pembayaran.....	67
Gambar 4.35. <i>Form</i> Mutasi Laporan Penjualan.....	68
Gambar 4.36. <i>Form</i> Mutasi Laporan Penjualan (Kas).....	68
Gambar 4.37. <i>Form</i> Mutasi AR-UR.....	68
Gambar 4.38. <i>Record Dummy</i> Tabel SI Utama.....	69
Gambar 4.39. <i>Record Dummy</i> Tabel SI Detail.....	69
Gambar 4.40. <i>Record Dummy</i> Tabel Pembayaran.....	70
Gambar 4.41. Laporan Penjualan.....	70
Gambar 4.42. Laporan Penjualan (Kas).....	71
Gambar 4. 43. Laporan <i>Accounts Receivable-Unearned Revenue</i>	72
Gambar 4.44. Laporan Piutang- <i>Unearned Revenue</i> (Secara Keseluruhan).....	72
Gambar 4.45. Laporan Jumlah Penjualan.....	73
Gambar 4.46. Laporan <i>Sales Invoice</i>	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Tabel Daftar <i>Form</i>	60
Tabel 4.2. Penanganan Kelemahan Sistem Informasi Perusahaan.....	74
Tabel 4.3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan *Form* Kuesioner

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Lampiran 3 *Manual Book* Panduan Umum dan Khusus Penggunaan Aplikasi
Penjualan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas dalam sebuah pengambilan keputusan menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar mencapai keuntungan yang diinginkan. Pada bidang akuntansi, sistem informasi akuntansi akan berguna untuk pengambilan keputusan namun, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan, seperti pengakuan pendapatan dan beban menggunakan *accrual* atau *cash basis*. Berdasarkan *Conceptual Framework*, pengambilan keputusan berkenaan dengan akuntansi harus mengacu kepada *objective* dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi keuangan dari suatu perusahaan, yang akan berguna untuk calon investor, pemberi pinjaman, dan kreditur lainnya dalam membuat keputusan terkait dengan sumber daya perusahaan.

Informasi yang menjadi dasar dari pengambilan keputusan harus memiliki kualitas yang baik. Sebagaimana dengan GIGO (*Garbage in, garbage out*) menggambarkan sebuah sistem, yaitu kualitas *output* akan dipengaruhi oleh kualitas dari *input* (Cambridge Dictionary, 2023). Informasi akan menjadi *input* dalam proses pengambilan keputusan sehingga informasi tersebut haruslah berkualitas demi menghasilkan keputusan yang tepat sasaran. Tujuan dari pengambilan keputusan sendiri yaitu untuk menciptakan nilai dari sebuah perusahaan agar bisa menjadi lebih eksis dan mencapai tujuan. Indikator dari informasi yang berguna sendiri terdiri dari *access restricted, accurate, available, reputable, complete, concise, consistent, current, objective, relevant, timely, useable, understandable, dan verifiable* (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021:30). Demi mencapai indikator ini, maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik, terutama dengan memanfaatkan teknologi.

Bentuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) menyita perhatian pemerintah sebagai sektor yang sangat menguntungkan dan berpotensi untuk memperkuat tulang punggung ekonomi nasional. Dilansir dari situs dpr.go.id, Ibu

Indah Kurnia selaku anggota komisi XI DPR RI menyatakan bahwa UMKM ditakdirkan menjadi sektor yang akan memberikan dukungan secara signifikan demi pemulihan ekonomi, sehingga pemerintah harus memperhatikan dan memberikan dukungan bagi para pelaku UMKM (Komisi XI DPR RI, 2022). Selaras dengan perkembangan bisnis digital yang ada di Indonesia, membuat UMKM harus lebih aktif dalam menciptakan inovasi agar bisa tetap eksis di era digital ini. Terkhususnya bagi sektor industri makanan dan minuman yang menjadi salah satu tonggak utama dari perekonomian Indonesia. Salah satu bentuk bisnis yang bergerak di industri makanan dan minuman yaitu Kopitiam. Kegiatan operasional UMKM pada bidang kopitiam bisa dipermudah dengan hadirnya teknologi. Contoh nyata yang paling sering diterapkan yaitu penggunaan *barcode* untuk buku menu. Namun, sering ditemukan kendala dalam pengimplementasian sistem ini karena masih banyak pelaku UMKM yang belum melek akan teknologi terutama bagi beberapa pemain lama pada industri makanan dan minuman.

Kopitiam Mie Sumatra merupakan UMKM yang bergerak pada bidang makanan yang berlokasi di Jambi. Terdapat dua menu yang menjadi andalan dari toko ini yaitu bakmi dan roti bakar selai srikaya. Namun tidak hanya kedua menu itu saja melainkan juga terdapat berbagai jenis variasi dari menu minuman. Selain itu, para pembeli biasanya sering melakukan modifikasi terhadap menu yang dipesannya, seperti pelanggan yang sering menambah atau mengurangi bahan pelengkap pada menu. Bahan pelengkap yang dimaksud dapat berupa bakso ikan, bakso sapi, sayuran, dan lain sebagainya. Jumlah karyawan yang bekerja pada toko ini masih tergolong sedikit yaitu sejumlah 6 orang. Hasil observasi lapangan memperlihatkan pembagian tugas antara keenam karyawan ini tidak jelas seperti satu karyawan bisa menjalankan pekerjaan karyawan lainnya.

Hasil wawancara awal menggambarkan beberapa temuan seperti kelemahan pada siklus pendapatan yaitu tidak memiliki dokumen untuk mencatat pesanan pelanggan sehingga sering kali terjadi kesalahan ketika mengantarkan makanan. Selain itu, terdapat sejumlah piutang dengan nominal yang besar namun tidak disertai dengan pencatatan nominal piutang. Penjualan atas produk dari Kopitiam Mie Sumatra juga tidak diketahui sehingga tidak ada analisa mengenai produk

unggulan. Kejadian yang telah diuraikan pada tahap wawancara awal menjadi permasalahan yang kerap dibicarakan oleh pemilik Kopitiam Mie Sumatra.

Berdasarkan berbagai temuan baik dari observasi lapangan maupun wawancara awal dengan pemilik, diperlukan sebuah perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan mampu membantu Kopitiam Mie Sumatra dalam mengatasi permasalahan bisnisnya. Perancangan sistem informasi akuntansi kiranya mampu menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan indikator *access restricted, accurate, available, reputable, complete, concise, consistent, current, objective, relevant, timely, useable, understandable, dan verifiable* sehingga meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan. Untuk membuat perancangan sistem informasi maka peneliti akan menggunakan salah satu *software* Microsoft yaitu Microsoft Access.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh Kopitiam Mie Sumatra pada siklus penjualan?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi dan *database* yang dibutuhkan oleh Kopitiam Mie Sumatra pada siklus penjualan dalam mengelola data yang dimilikinya?
3. Bagaimana tahapan perancangan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan penjualan dari Kopitiam Mie Sumatra?
4. Apakah informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dari Kopitiam Mie Sumatra pada siklus penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan beberapa tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh Kopitiam Mie Sumatra pada siklus penjualan.
2. Untuk mengetahui rancangan sistem informasi dan *database* yang dibutuhkan oleh Kopitiam Mie Sumatra pada siklus penjualan dalam mengelola data yang dimilikinya.
3. Untuk mengetahui tahapan perancangan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan penjualan dari Kopitiam Mie Sumatra.
4. Untuk mengetahui apakah informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dari Kopitiam Mie Sumatra pada siklus penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Pemilik Perusahaan

Pembuatan sistem informasi akuntansi diharapkan mampu membantu pemilik toko dalam membuat berbagai keputusan dan mengembangkan usaha bisnisnya. Selain dari itu, dengan adanya pembuatan sistem ini mampu merekapitulasi aktivitas perusahaan terutama dalam mengelola siklus pendapatan.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi para pembaca mengenai perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi pada sebuah Kopitiam dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik yang serupa.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan menggunakan informasi sebagai fondasinya, sehingga dengan adanya hal tersebut mengharuskan pemilik perusahaan untuk merancang berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas informasi. Salah satu strategi tersebut yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan buku “*Accounting Information Systems*” edisi ke 15 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah ilmu yang menyediakan informasi berdasarkan kegiatan akuntansi (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021:36). Pada buku ini juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan membuat laporan berdasarkan data dan informasi yang didapatkan atau diproses.

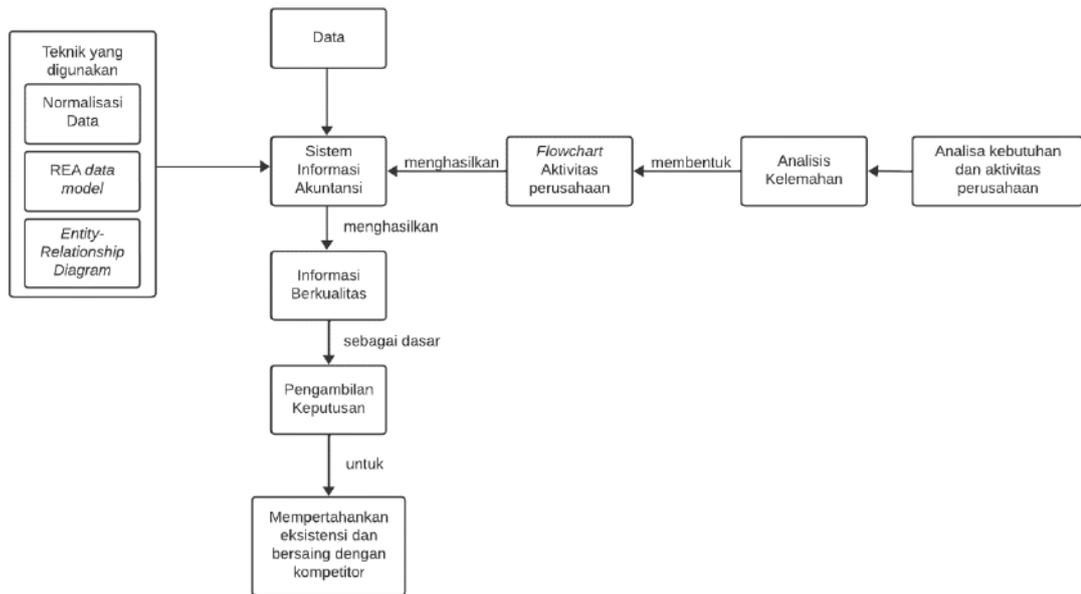
Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik jika terdapat enam komponen, yaitu orang yang menjalankan sistem, prosedur dan instruksi untuk kegiatan akuntansi, data mengenai aktivitas perusahaan, *software* yang digunakan untuk memproses data, infrastruktur terkait teknologi informasi, dan pengendalian internal untuk menjaga data dari sistem informasi akuntansi. Jurnal yang ditulis oleh Andreea Paula Dumitru menyatakan bahwa dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan mampu membantu aktivitas perusahaan agar bisa berjalan dengan efektif dan efisien dengan memaksimalkan tujuan dan manfaat dari akuntansi (Dumitru, 2023:92). Nilai yang bisa ditawarkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik yaitu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari sebuah produk atau jasa, meningkatkan efisiensi, menambah pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari *supply chain*, meningkatkan struktur pengendalian internal, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Untuk merancang sebuah sistem informasi yang baik perlu diketahui aktivitas dari perusahaan yang akan menerapkannya, contohnya perusahaan jasa dengan perusahaan dagang akan memiliki perbedaan pada proses bisnis untuk mencatat persediaan. Selain dari aktivitas perusahaan, juga perlu diperhatikan skala dari perusahaan yang akan dibuatkan sistem informasi akuntansi. Hal ini akan berkaitan dengan alokasi keempat belas komponen yang mempengaruhi rancangan sistem informasi akuntansi.

Selain aktivitas perusahaan, perlu diketahui risiko yang akan timbul sebagai langkah untuk mengambil tindakan preventif. Risiko dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu risiko keuangan, risiko produk, dan risiko pasar (Sajjad, Kalista, Zidan, & Christian, 2020:54). Sejalan dengan ISO 9001 mengenai sistem manajemen mutu menyatakan bahwa sebuah risiko akan diukur berdasarkan dampak dan frekuensi terjadinya. Risiko yang memiliki poin yang tinggi akan menjadi fokus bagi pemilik perusahaan untuk meresponsnya.

Respons atas risiko akan berpengaruh pada proses pembuatan *flowchart* seperti jika ada pemisahan fungsi pekerjaan. Selain itu, risiko juga akan berpengaruh pada proses pembuatan dokumen yang akan menjadi dasar dalam membuat *database*, contohnya pada dokumen penerimaan harus ditandatangani oleh penerima barang sebagai bukti dan jika suatu saat ada permasalahan maka bisa dilacak. *Database* perusahaan akan membantu untuk mendokumentasikan segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. *Database* yang terintegrasi dengan sistem diharapkan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas setelah diproses sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berlandaskan informasi yang berkualitas diharapkan juga mampu membuat keputusan yang baik untuk membuat perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor dan menjaga eksistensinya.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis